



Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W%	1M %	YTD %
IHSG – ID	7.670,73	1,68	4,96	5,47
LQ45 – ID	944,48	0,13	2,73	-2,69
ISSI – ID	225,50	1,51	2,97	6,05
Dow Jones - US	41.563,08	0,94	4,59	10,28
S&P 500 - US	5.648,40	0,24	5,65	18,42
Nasdaq - US	17.713,63	-0,92	5,59	18,00
FTSE 100 - UK	8.376,63	1,07	2,47	8,32
DAX - DE	18.906,92	1,47	7,05	12,87
CAC – FR	7.630,95	0,71	5,23	1,16
Shanghai – CN	2.842,21	-0,43	-2,17	-4,46
Hang Seng – HK	17.989,07	2,14	6,16	5,52
Nikkei 225 – JP	38.647,75	0,79	1,85	14,64



Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil – Ice Brent Crude	76,93	-1,56	-0,81
Coal	143,75	-1,00	3,23
Crude Palm Oil	3.977	2,84	2,08
Nickel – LME	16.766	0,98	4,32

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	23-Agu	30-Agu	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	6,629	6,621	-0,008
Indonesia USD – 10 year	4,686	4,696	0,010
US Treasury – 10 year	3,800	3,904	0,104

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - US	5,55%	0,20%	2,89%
BI 7-Day RRR - ID	6,25%	-0,18%	2,13%

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) berakhir variatif pada perdagangan pekan lalu, indeks S&P 500 menguat dan Dow Jones Industrial Average (DJIA) berhasil mencapai rekor penutupan tertinggi. Sedangkan Nasdaq Composite melemah karena tertekan oleh kinerja saham semi konduktor Nvidia (NVDA) pasca melaporkan prospek pendapatan kuartalan yang belum memenuhi ekspektasi pasar. Namun demikian, sepanjang bulan Agustus tiga indeks utama tersebut sukses mencatatkan kinerja impresif dan memperpanjang periode reli yang telah terjadi sejak bulan Mei.

Menjelang akhir pekan, investor mencermati rilis data pengeluaran konsumen AS yang merupakan ukuran inflasi pilihan The Fed. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi (PCE) periode Juli naik 0.20% secara bulanan dan 2.50% secara tahunan, dibawah konsensus yang memperkirakan pertumbuhan sebesar 2.60%. Data tersebut menunjukkan lebih banyak bukti bahwa ekonomi AS berpotensi mengalami *soft landing* dan harapan atas pemotongan suku bunga pada pertengahan September mdatang semakin dekat.

Sebelumnya, AS juga merilis data perkiraan kedua untuk pertumbuhan ekonomi (PDB) periode Q2-24 yang naik menjadi 3.00% dari perkiraan awal sebesar 2.80%. Selain itu, klaim awal untuk tunjangan pengangguran turun sebesar 2rb menjadi 231rb klaim untuk pekan yang berakhir pada 24 Agustus.

Asia Pasifik

Pasar saham di kawasan Asia juga berakhir variatif sepanjang pekan lalu, pergerakan pasar di kawasan cukup dipengaruhi oleh sentimen yang datang dari AS seperti, prospek keberlanjutan bisnis kecerdasan buatan (AI) sampai dengan rilis data ekonomi yang dapat mempengaruhi keputusan suku bunga bank sentral AS.

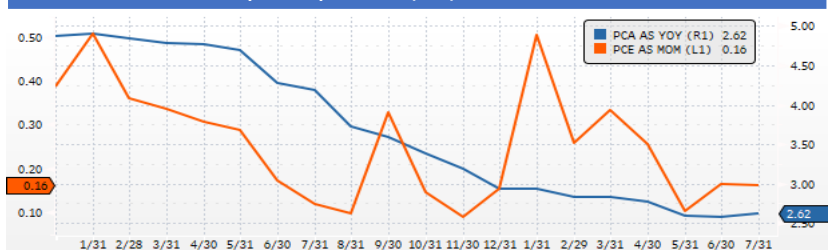
Indeks Shanghai Composite jatuh, karena kinerja sektor manufaktur China periode Agustus melambat ke level terendah dalam enam bulan terakhir. Survei resmi milik pemerintah (NBS) menunjukkan *Purchasing Manager Index* (PMI) manufaktur turun ke level 49.1 dari bulan sebelumnya yang sebesar 49.4. Realisasi tersebut memperpanjang periode kontraksi selama empat bulan berturut-turut. Sebaliknya, PMI non-manufaktur yang mencakup jasa dan konstruksi meningkat menjadi 50.3 dari 50.2 atau tetap berada pada level ekspansif (≥ 50).

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada periode 26-30 Agustus 2024 bergerak konsisten dalam tren kenaikan. Dimana IHSG berhasil menembus rekor penutupan baru sejalan dengan masuknya arus modal investor asing (net buy) yang mencapai Rp15 triliun di seluruh pasar dalam 5 hari terakhir. Secara mingguan kenaikan sektoral dipimpin oleh sektor properti dan sektor barang konsumen non-primer yang masing-masing naik sebesar +5.71% dan +5.54%. Adapun sepanjang bulan Agustus, IHSG juga tercatat positif +5.72% dan indeks yang merepresentasikan perusahaan berkapitalisasi besar LQ45 tumbuh sebesar +3.37%.

Sepanjang pekan lalu tidak ada data ekonomi dalam negeri yang rilis. Namun Bank Indonesia (BI) memberikan beberapa proyeksi terkait indikator ekonomi untuk tahun 2025. BI memprediksi kredit perbankan akan tumbuh sebesar 11%-13%. Selain itu, BI juga telah menetapkan proyeksi nilai tukar Rupiah berada dalam rentang 15.300-15.700, level inflasi domestik sebesar 2.50% serta angka pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar antara 4.80%-5.60% dengan titik tengah 5.20%.

Grafik.1 Personal Consumption Expenditure (PCE) Amerika Serikat Periode Juli 2024



Major Currencies

Currency Pair	26-Aug	30-Aug	%Chg
USDTHB	34.00	34.04	0.11%
USDJPY	144.53	146.17	1.13%
AUDUSD	0.6772	0.6765	-0.10%
EURUSD	1.1161	1.1048	-1.01%
GBPUSD	1.3188	1.3127	-0.46%
NZDUSD	0.6204	0.6249	0.73%

IDR Related Currency

Currency Pair	26-Aug	30-Aug	%Chg
USDIDR	15,439	15,455	0.10%
THBIDR	454	454	0.04%
JPYIDR	107	107	-0.75%
AUIDR	10,460	10,521	0.59%
EURIDR	17,262	17,128	-0.78%
GBPIDR	20,378	20,403	0.12%
NZDIDR	9,583	9,679	0.99%

Pasar Valuta Asing

Dollar indeks berbalik menguat dalam sepekan kemarin dengan mencatatkan penguatan terbaik di level 101.78 dan ditutup pada level 101.70 di akhir pekan. PCE Price Index AS untuk periode Juli tercatat *flat* pada 2.50% (yoy). Di minggu ini, akan banyak rilis data ketenagakerjaan AS seperti, *ADP Employment Change* (survei 140rb vs 122rb *prior*), *Change in Nonfarm Payrolls* periode Agustus (survei 165rb vs 114rb *prior*) dan juga *Unemployment Rate* Agustus (survei 4.20% vs 4.30% *prior*).

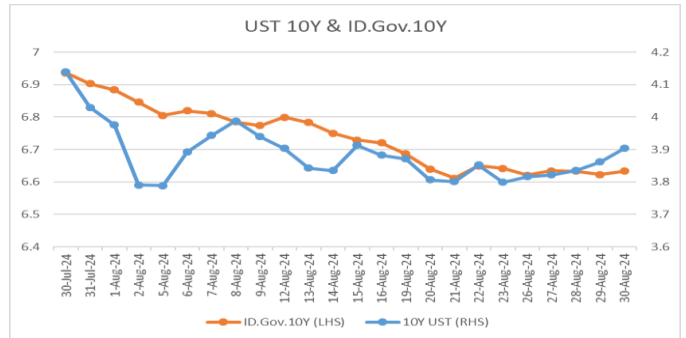
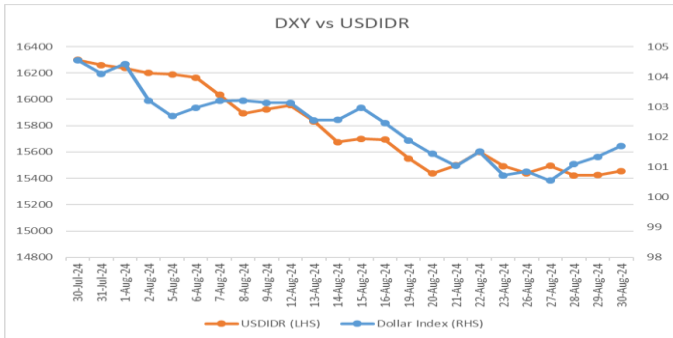
Dari zona Eropa, perkiraan tingkat inflasi untuk periode Agustus melandai ke 2.20% (2.60% *prior*). Adapun untuk *Unemployment Rate* di Juli sedikit mengalami perbaikan ke level 6.40% (6.50% *prior*). Sementara dari Australia, inflasi periode Juli juga turut melandai ke 3.50% (3.80% *prior*).

Dari domestik, USDIDR bergerak *sideways* dalam sepekan kemarin, penguatan terbaik IDR terhadap USD tercatat pada level 15.310 dan ditutup pada level 15.455 di akhir pekan. Untuk pekan ini akan rilis data Inflasi Indonesia periode Agustus secara tahunan dengan survei pada level 2.12% (2.13% *prior*).

Pasar Obligasi

Yield obligasi pemerintah Indonesia minggu lalu bergerak datar, dengan *yield* dibuka pada level 6.62% dan ditutup pada level yang sama. Dalam rapat kerja dengan DPR minggu lalu, telah di sepakati asumsi Makro pada RAPBN 2025 dimana level kurs berubah dari semula sebesar Rp16.100 menjadi Rp16.000/US\$. Sementara itu, suku bunga surat berharga negara (SBN) dari level 7.10% menjadi 7.00%. Arus dana asing juga konsisten masuk ke pasar obligasi domestik. Tercatat adanya kenaikan pada tingkat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah per 30 Agus'24 mencapai Rp851.25 triliun, naik dari periode akhir bulan Juli yang sebesar Rp813.06 triliun.

Sementara itu, US Treasury minggu lalu bergerak melemah dibuka pada kisaran 3.78% dan ditutup naik ke level 3.90% pada akhir minggu. Angka PCE untuk bulan Juli rilis sesuai dengan perkiraan pasar yakni sebesar 0.20%, sedangkan secara tahunan sebesar 2.50% atau lebih rendah dari perkiraan 2.60%. Pada hari sebelumnya, juga diumumkan estimasi pertumbuhan ekonomi US untuk periode kuartal kedua tahun 2024 yakni sebesar 3.00%. Setelah pengumuman tersebut *yield* US Treasury 10 tahun bergerak naik sampai dengan akhir penutupan.



Week Ahead

Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI	2-Sep	Aug	49.30	49.00
China	Caixin Manufacturing PMI	2-Sep	Aug	49.80	50.00
Indonesia	Inflation Rate (YoY)	2-Sep	Aug	2,13%	2,12%
USA	ISM Manufacturing PMI	3-Sep	Aug	46.80	47.80
Indonesia	Foreign Exchange Reserves	6-Sep	Aug	\$145.4B	N/A
USA	Non Farm Payrolls	6-Sep	Aug	114rb	163rb
USA	Unemployment Rate	6-Sep	Aug	4,30%	4,20%

Disclaimer: Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini.

Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.